

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan obyek penelitian dan hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2012:29), metode penelitian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), mengartikan populasi yaitu sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan

minuman yang tercatat sebagai emiten secara terus menerus di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu, dari tahun 2013-2017.

Berikut ini adalah daftar perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat pada Tabel 3.1 dibawah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI tahun 2013 – 2017.

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
2.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.
3.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.
4.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk.
6.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.
7.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.
8.	ICBP	PT. Indofood CBS Sukses Makmur Tbk.
9.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
10.	MLBI	PT. Multibintang Indonesia Tbk.
11.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
12.	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk.
13.	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk.
14.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk.
15.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.
16.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.
17.	STTP	PT. Siantar Top Tbk.
18.	ULTJ	PT. Ultramilk Industry and Trading Company Tbk.

Sumber: www.sahamoke.com

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85), mengartikan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan secara terus

menerus selama periode 2013-2017 dengan penutupan buku yang berakhir pada 31 Desember.

- 2) Perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesai (BEI) sebagai emiten selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2017.
- 3) Perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor makanan dan minuman yang melaporkan laporan keuangannya dengan nilai mata uang rupiah.
- 4) Memiliki data historis harga saham tahunan selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2017.

Berikut adalah hasil dari pemngambilan sampel yang telah ditentukan pada kriteria seperti diatas dengan total hasil yaitu sebanyak 12 sampel perusahaan dapat dilihat Tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2 Penentuan Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Memenuhi Kriteria Sampel

No.	Keterangan	Perusahaan yang Memenuhi Kriteria
1	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dengan penutupan buku yang berakhir pada 31 Desember	12
2	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tercatat sebagai emiten selama periode penelitian yaitu tahun 2013 – 2017	15
3	Melaporkan laporan keuangannya dengan nilai mata uang rupiah	18
4	Memiliki data historis saham tahunan selama periode penelitian yaitu tahun 2013 - 2017	18

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel sampel penelitian diatas, maka dapat diketahui bahwa total perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang

memenuhi kriteria ada 12 perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut, maka akan ada 12 perusahaan yang akan diteliti, yaitu:

Tabel 3.3 Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Memenuhi Kriteria

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
2.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.
4.	ICBP	PT. Indofood CBS Sukses Makmur Tbk.
5.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
6.	MLBI	PT. Multibintang Indonesia Tbk.
7.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
8.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk.
9.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.
10.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.
11.	STTP	PT. Siantar Top Tbk.
12.	ULTJ	PT. Ultramilk Industry and Trading Company Tbk.

Sumber: www.sahamoke.com

C. Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian sesuai dengan yang diharapkan maka, perlu dipahami unsur-unsur yang ada dalam penelitian ini yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan pada periode tertentu, yang menggambarkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut. Kinerja keuangan pada penelitian ini diukur berdasarkan metode nilai tambah antara lain *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA) sebagai berikut:

b. *Economic Value Added (EVA)*

EVA merupakan ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam menciptakan nilai tambahnya, dengan asumsi bahwa kinerja perusahaan itu baik jika dilihat dari besarnya nilai tambah yang diberikan, maka akan mencerminkan adanya peningkatan harga saham pada perusahaan. Komponen dalam menghitung EVA adalah sebagai berikut:

1) *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*

Net Operating Profit After Tax (NOPAT) atau yang artinya laba bersih dari operasi setelah pajak merupakan laba yang didapatkan dari operasi – operasi perusahaan setelah pajak tetapi sebelum membiayai biaya – biaya. Besar laba bersih operasi setelah pajak ini tidak memberi dampak pada profitabilitas ataupun resiko dari bisnis yang sekarang. Dengan kata lain baik perusahaan tersebut dibiayai dengan hutang maupun dengan modal sendiri.

2) *Invested Capital*

Invested Capital merupakan jumlah dana yang diinvestasikan perusahaan untuk membiayai usahanya, yaitu penjumlahan dari total ekuitas dan hutang.

3) *Weight Average Cost of Capital (WACC)*

Weight Average Cost of Capital atau biaya modal rata-rata tertimbang merupakan biaya ekuitas dan biaya hutang masing-masing dikalikan dengan presentase ekuitas dan hutang dalam struktur modal perusahaan.

4) *Capital Charges*

Capital Charges merupakan aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas resiko usaha dari modal yang ditanamkannya. *Capital Charges* diperoleh dengan cara mengalikan WACC dengan *invested capital*. *Invested capital* merupakan hasil dari penjabaran perkiraan dalam neraca untuk melihat besarnya modal yang diinvestasikan dalam perusahaan oleh kreditur dan pemegang saham serta seberapa besar modal yang diinvestasikan dalam aktivitas operasi dan operasional lainnya.

c. *Market Value Added (MVA)*

Market Value Added (MVA) merupakan indikator mengenai adanya penciptaan nilai dari suatu investasi. MVA diperoleh melalui selisih antara harga saham dipasar dengan total modal yang diinvestasikan atau nilai ekuitas perusahaan. Komponen dalam menghitung MVA adalah sebagai berikut:

1) *Nilai Pasar*

Nilai pasar adalah nilai perusahaan, yaitu jumlah nilai pasar dari semua tuntutan modal terhadap perusahaan oleh pasar modal pada tanggal tertentu. Lebih jelasnya yaitu, jumlah nilai pasar dari utang dan ekuitas.

2) *Modal yang Diinvestasikan*

Modal yang diinvestasikan merupakan jumlah modal yang disediakan penyedia dana pada tanggal yang sama kepada suatu perusahaan.

d. *Financial Value Added (FVA)*

Financial Value Added (FVA) merupakan metode yang mempertimbangkan kontribusi dari *fixed assets* dalam menghasilkan keuntungan. Komponen dalam menghitung FVA adalah sebagai berikut:

1) *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*

Net Operating Profit After Tax (NOPAT) atau yang artinya laba bersih dari operasi setelah pajak merupakan laba yang didapatkan dari operasi – operasi perusahaan setelah pajak tetapi sebelum membiayai biaya – biaya. Besar laba bersih operasi setelah pajak ini tidak memberi dampak pada profitabilitas ataupun resiko dari bisnis yang sekarang. Dengan kata lain baik perusahaan tersebut dibiayai dengan hutang maupun dengan modal sendiri.

2) *Equivalent Depreciation (ED)*

Equivalent Depreciation merupakan jumlah biaya – biaya yang sederajat dengan beban penyusutan sebenarnya yang diberikan kepada perusahaan berdasarkan penerimaan output untuk investasi aset.

3) *Depreciation*

Depreciation (penyusutan) dapat didefinisikan sebagai metode pengalokasian biaya asset tetap untuk menyusutkan nilai asset secara sistematis selama periode manfaat dari asset tersebut.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017:137), mengartikan data kuantitatif yaitu metode

penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, penelitian data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini data kuantitatif dalam perhitungan EVA, MVA dan FVA menggunakan data – data laporan keuangan dari perusahaan manufaktur.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137), mengartikan data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari hasil publikasi *Annual Report*, *Financial Report* tahunan perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI berupa laporan keuangan tahunan perusahaan, harga saham yang terdapat di BEI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat dan mengumpulkan data – data historis penting yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017 dan diakses melalui situs resmi www.idx.co.id serta mempelajari buku dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengolah data – data yang diperoleh kemudian menganalisisnya. Tahapan – tahapan dalam analisis data:

- a. Mendapatkan data yang diperlukan dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode 2013 – 2017.
- b. Menghitung nilai EVA
 - 1) Menghitung NOPAT

$$NOPAT = EAT + \text{Beban Bunga}$$

Keterangan:

NOPAT = *Net Operating After Tax*

EAT = *Earning After Tax*

(Brigham dan Houston, 2014:111)

- 2) Menghitung *Invested Capital*

Invested Capital

$$= (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas})$$

$$- \text{Hutang Jangka Pendek}$$

- 3) Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

$$WACC = D \times r_d (1 - T) + E \times r_e$$

Keterangan:

D = *The Level Of Debt Capital*

r_d = *Cost Of Debt*

E = *The Level Of Equity Capital*

r_e = *Cost Of Equity*

$T = \text{Tax Rate}$

a) *The Level of Debt Capital* (Total Hutang)

$$\text{Total Hutang (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

b) *Cost of Debt* (Biaya Bunga Hutang)

$$\text{Biaya Bunga Hutang (rd)} = \frac{\text{Biaya Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

c) *Tax Rate* (Tingkat Pajak)

$$\text{Tingkat Pajak (T)} = 1 - \left(\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \right) \times 100\%$$

d) *The Level of Equity Capital* (Total Ekuitas)

$$\text{Total Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

e) *Cost of Equity* (Biaya Bunga Ekuitas)

$$\begin{aligned} & \text{Biaya Bunga Ekuitas (re)} \\ &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \end{aligned}$$

4) Menghitung *Capital Charges*

$$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

5) Menghitung EVA

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

6) Menganalisis berdasarkan tolak ukur EVA yaitu apabila:

EVA > 0, maka kinerja keuangan perusahaan dinyatakan sehat dan mampu memberikan nilai tambah ekonomis.

$EVA \leq 0$, maka kinerja keuangan perusahaan dinyatakan tidak sehat dan tidak mampu memberikan nilai tambah ekonomis.

c. Menghitung nilai MVA

1) Menghitung MVA

$$MVA = \text{nilai pasar} - \text{modal yang diinvestasikan}$$

atau,

$$MVA = \text{Market Value of Equity (MVE)} - \text{Book Value of Equity (BVE)}$$

Keterangan:

MVE = harga saham akhir tahun x jumlah saham beredar

BVE = jumlah saham beredar x nilai nominal saham

2) Menganalisis berdasarkan tolak ukur MVA yaitu apabila:

$MVA > 0$, maka kinerja keuangan perusahaan dinyatakan sehat dan mampu memberikan nilai tambah pasar.

$MVA \leq 0$, maka kinerja keuangan perusahaan dinyatakan tidak sehat dan tidak mampu memberikan nilai tambah pasar.

d. Menghitung nilai FVA

1) Menghitung NOPAT

$$NOPAT = EAT + \text{Beban Bunga}$$

Keterangan:

$NOPAT = \text{Net Operating After Tax}$

$EAT = \text{Earning After Tax}$

(Brigham dan Houston, 2014:111)

2) Menghitung *Equivalent Depreciation*

$$ED = k \times TR$$

Keterangan:

k = biaya modal rata – rata tertimbang (WACC)

TR = Total *Resource*

3) Menghitung FVA

$$FVA = NOPAT - (ED - D)$$

Keterangan:

NOPAT = *Net Profit After Tax*

ED = *Equivalent Depreciation*

D = *Depreciation*

4) Menganalisis berdasarkan tolak ukur FVA yaitu apabila:

FVA > 0, maka kinerja keuangan perusahaan dapat dinyatakan sehat dan mampu memberikan nilai tambah financial.

FVA ≤ 0, maka kinerja keuangan perusahaan dinyatakan tidak sehat dan tidak mampu memberikan nilai tambah financial.

- e. Melakukan teknik analisis data nilai *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA) dengan menggunakan metode *time series*, yaitu untuk membandingkan nilai EVA, MVA dan FVA masing – masing perusahaan dari suatu periode tertentu dengan periode sebelumnya, yaitu dimulai dari tahun 2013 – 2017.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk membandingkan nilai EVA, MVA dan FVA masing – masing perusahaan

dari suatu periode tertentu dengan periode sebelumnya dengan metode *time series* sebagai berikut:

1) EVA

- a) Jika nilai $EVA_t > \text{nilai } EVA_{t-1}$, maka perusahaan mampu memberikan nilai tambah secara ekonomis.
- b) Jika nilai $EVA_t \leq \text{nilai } EVA_{t-1}$, maka perusahaan tidak mampu memberikan nilai tambah secara ekonomis.

2) MVA

- a) Jika nilai $MVA_t > \text{nilai } MVA_{t-1}$, maka perusahaan mampu memberikan nilai tambah secara pasar.
- b) Jika nilai $MVA_t \leq \text{nilai } MVA_{t-1}$, maka perusahaan tidak mampu memberikan nilai tambah secara pasar.

3) FVA

- a) Jika nilai $FVA_t > \text{nilai } FVA_{t-1}$, maka perusahaan mampu memberikan nilai tambah secara financial.
- b) Jika nilai $FVA_t \leq \text{nilai } FVA_{t-1}$, maka perusahaan tidak mampu memberikan nilai tambah secara financial.